



**'Reresik' Setiap Selasa Wage**

# PKL Libur, Malioboro Lengah

YOGYA (KR) - Malioboro menunjukkan suasana yang berbeda selama sehari, Selasa Wage (26/9) kemarin. Ribuan pedagang kaki lima (PKL) yang biasanya berjualan di selasar sisi Timur dan Barat, sepakat meliburkan diri. Begitu juga dengan pengayuh becak, kusir andong serta seniman, turut libur sehari guna memberikan kesempatan bagi pelaku di Malioboro, komunitas dan pemerintah untuk berbenah dalam Program 'Reresik Malioboro' dalam rangka Mangayubagya 261 Tahun Kota Yogyakarta. Karena itu, kawasan yang biasanya penuh hiruk pikuk PKL itu pun kemarin terasa lengang.

"Malioboro selalu bisa menampilkan suasana baru. Tadi begitu masuk ke sini langsung kaget karena ada yang berbeda. Ternyata pedagang pada libur dan ikut bersih-bersih. Salut bila semua bisa kompak seperti ini," aku Dewi Kurnia, seorang pengunjung.

PKL Malioboro, Mudilah dan Suparjo, menuturkan, Malioboro bebas PKL, pengasong, becak, andong serta seniman ini rencananya

rutin digelar setiap Selasa Wage. Pada hari tersebut dimanfaatkan warga Malioboro untuk bersih-bersih

pedagang tidak akan rugi. Justru libur sehari ini merupakan hormat kita pada tempat untuk mencari naf

Kilometer. Sambil menikmati keindahan Malioboro, Sultan mengamati progres pengerjaan revitalisasi ka-



*Trotoar Malioboro lengang karena pedagang kaki lima libur satu hari.*

KR-Yutho Priambodo

maupun perbaikan infrastruktur ringan.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti mengatakan, keputusan PKL serta komunitas tersebut juga bentuk dari mangayubagya untuk Kota Yogya yang akan berusia 261 tahun pada 7 Oktober 2017 mendatang. "Insya Allah

kah. Ada kalanya Malioboro memang harus libur untuk *maintenance* setelah sekian lama terus dipacu," urainya.

Menikmati suasana berbeda di Malioboro, Gubernur DIY Sri Sultan HB X rela berjalan kaki dari Kompleks Kantor Gubernur DIY di Kepatihan menuju Titik Nol

wasan semi pedestrian sisi Timur Malioboro.

Sultan mengungkapkan, keberadaan PKL selain menjadi kekuatan juga tidak dapat dipisahkan dari Malioboro. Karena itu PKL tidak akan dihilangkan dari Malioboro.

(Dhi/Feb/Ria/Ira)-d

5 .....



■ Gubernur DIY Sri Sultan HB X didampingi Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti meninjau kawasan semi pedestrian Malioboro.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Dinas Pariwisata	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005